

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Jumlah Penduduk, Jumlah Tempat Hiburan dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Kupang. Adapun kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel Jumlah Penduduk, variabel Jumlah Tempat Hiburan dan variabel Pendapatan Per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Kupang. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,452272 dengan probabilitas 0,041133 yang lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05. Sehingga Hipotesis Jumlah Penduduk, Jumlah Tempat Hiburan dan Pendapatan Per Kapita diterima taraf kepercayaan 95% dengan taraf nyata 5%
2. Secara parsial variabel Jumlah Penduduk, variabel Jumlah Tempat Hiburan dan variabel Pendapatan Per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Hiburan. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik inferensial di atas yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung X_1 sebesar 4.23289 dengan probabilitasnya sebesar 0,0339 yang lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 yang berarti semakin meningkat Jumlah Penduduk maka Penerimaan Pajak Hiburan Kota Kupang yang diperoleh juga akan meningkat. Nilai t-hitung X_2 sebesar 8.613792 dengan probabilitasnya sebesar 0,0419 yang lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 yang berarti semakin meningkat Jumlah Tempat Hiburan maka Penerimaan Pajak Hiburan Kota Kupang yang diperoleh juga

akan meningkat. Nilai t-hitung X_3 sebesar 1.986520 dengan probabilitasnya sebesar 0,0236 yang lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 yang berarti semakin meningkat Pendapatan Per Kapita maka Penerimaan Pajak Hiburan Kota Kupang yang diperoleh juga akan meningkat.

3. Dari hasil regresi, variabel pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Tempat Hiburan dan Pendapatan Per Kapita terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Kupang diperoleh Adjusted R squared sebesar 0,826187. Hal ini berarti variabel independen (bebas) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 82,61%. Adapun sisanya variabel lain dijelaskan di luar model estimasi sebesar 17,39 % karena masih ada faktor lain yang mempengaruhi seperti Jumlah Pengunjung tempat hiburan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Hiburan Kota Kupang, maka agar lebih signifikan diharapkan Pemerintah Kota Kupang dapat membuat kebijakan yang dapat mendorong Penerimaan Pajak Hiburan dengan menaikkan tarif Pajak Hiburan pada jenis hiburan yang penikmatnya adalah masyarakat Kota Kupang seperti pada jenis hiburan klub malam, karaoke, dan bioskop
2. Jumlah Tempat Hiburan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Kupang, maka agar lebih signifikan diharapkan Pemerintah Kota Kupang melalui instansi terkait agar bekerja sama dengan pihak swasta untuk mengadakan jenis dan tempat hiburan bagi

masyarakat yang membutuhkan hiburan, dengan secara langsung dari jenis dan tempat hiburan akan meningkatkan Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Kupang.

3. Pendapatan Per Kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Hiburan, maka agar lebih signifikan diharapkan pemerintah Kota Kupang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Kupang dengan menciptakan lapangan pekerjaan agar meningkatkan Pendapatan Per Kapita Kota Kupang yang berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat dalam mengkonsumsi hiburan, dengan secara langsung akan meningkat Penerimaan Pajak Hiburan di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2010. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Ed.1, Yogyakarta: PT BPFE.
- Arofah, Lulu Chodlirotul. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asmuruf dan Rumake, dkk. 2015. Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15, hlm. 732.
- Badan Pemeriksa Keuangan. Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 2 Tahun 2016. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/21015/perda-kota-kupang-no-2-tahun-2016> (23 Februari 2020).
- Diana, Anastasia. 2004. Perpajakan Indonesia: Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis. Ed.1, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kemenkeu. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id> (23 Februari 2020).
- Ineke Putri, Phany. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak. *JEJAK. Journal of Economics and Policy*. Vol. 6, hlm. 195.
- Khawarizmi, Damang. 2011. Pendapatan Asli Daerah. <https://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan-asli-daerah.html>. (22 Februari 2020).
- Mardiasmo. 2013. Perpajakan. Ed.17, Yogyakarta: ANDI YOGYAKARTA.
- Masrofi, Muhamad, 2004. Potensi dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Nurbaya dan Juliansyah. 2018. Pengaruh Pendapatan Per Kapita, PDRB, & Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2003-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*. Vol. 7, hlm. 46.
- Rinawati, Reny. 2012. Analisis Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame terhadap Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, hlm. 5.
- Sari, Diana. 2016. Konsep Dasar Perpajakan. Ed. 2, Bandung: PT Refika Aditama

Tulus, Winarsunu. 2012. Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press, hlm. 11.

Widarjono, Agus. 2017. Ekonmetrika. Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.